Ujian Tengah Semester Mata Kuliah Dasar Metodologi Penelitian

Nama : Alfito Nur Arafah

NIM: 071911633054

1. Pengertian penelitian ilmiah

Penelitian ilmiah adalah suatu kegiatan sistematik untuk mencari kebenaran fakta berdasarkan teori teori yang sudah ada, untuk mencapai suatu pengertian mengenai prinsip prinsipnya yang dasar dan berlaku umum.

Contoh : Pengaruh Game bagi Pelajar Sekolah Menegah Atas

1. Perbedaan paradigma positivistik dan interpretatif
2. Sifat realitas

* Positivistik

Bersifat objektif

Dimengerti melalui akal

Untuk ditemukan

* Interpretatif

Bersifat subjektif

Subjektif

Dikonstruksi

Tidak Sekedar ditemukan

1. Ilmu

* Positivistik

Berdasarkan peraturan dan prosedur ketat

Deduktif

Percaya pada kesan indrawi

Bebas nilai

* Interpretatif

Berdasarkan atas hal hal umum

Induktif

Percaya pada interpretasi

Tidak bebas nilai

1. Perspektif teori

* Positivistik

Positivisme

Neopositifisme

Struktural dan fungsional

* Interpretatif

Interaksi simbolik

Fenomologi

Etnografi

Sosiolinguistik

1. Tujuan penelitian

* Positivisme

Menjelaskan kehidupan sosial

* Interpretatif

Menginterpretasikan kehidupan sosial

1. Tahapan desain penelittian kuantitatif

.      1.      Menamukan masalah

Karena Penelitian merupakan langkah untuk mengatasi masalah maka dalam Penelitian seorang Peneliti harus menemukan masalah apa yang akan diteliti. Dalam proses ini maka Peneliti perlu untuk memasuki lapangan dalam kegiatan penjajakan masalah, identifikasi maslah dilapangan. Dalam menemukan masalah ini seorang Peneliti melakukannya secara empiris (teramati) dan secara teori (pengkajian literatur).

2.      Merumuskan masalah dengan konkrit

3.Peneliti yang memasuki lapangan dan telah menemukan butir-butir masalah yang banyak dan beragam, selanjutnya memilih masalah mana yang akan diselesaikan atau masalah mana yang akan dimasukkan dalam topik Penelitiannya. Tentunya dalam merumuskan masalah seorang Peneliti harus berhati-hati memilih masalah Penelitiannya. Disamping dapat bertolak belakang dengan tempat Penelitian juga dikhawatirkan masalah yang diangkat terlalu luas dan sulit diteliti. Jadi dalam memilih masalah Penelitian, Peneliti perlu memperhatikan:

Pertama, apakah masalahnya benar-benar masalah atau hanya praduga saja, keduaapakah masalahnya berdampak terhadap tempat mengambil masalah, ketiga; apakah lokasi atau lembaga tempat menggali masalahnya tertutup terhadap masalah itu, ke-empat; apakah sudah ada yang meneliti masalah itu (jangan berambisi untuk meneliti masalah yang benar-benar baru, telitilah masalah yang setidaknya pernah dibahas dalam Penelitian sebelumnya). Ke-lima; apakan Peneliti sudah memahami metodelogi Penelitian dan masalah yang akan diangkat, ke-enam; apakah Peneliti sanggup untuk menelitinya, sanggup dalam arti luas, memiliki tenaga, berhasrat, sumberdaya dan dana untuk meneliti cukup atau tidak.

3.      Membaca hasil Penelitian sebelumnya yang relevan

Berkaitan dengan topik yang anda ambil sebagai masalah penlitian anda harus memiliki konsep dasar yang kokoh. Disamping itu fungsi dari membaca hasil Penelitian adalah agar anda terhindar dari plagiat, dan tentunya membedakan anda dari Peneliti lain. Dan pada tahap ini anda harus melihat bahwa Penelitian anda benar-benar berbeda dan akan menghasilkan Penelitian yang memang penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

4.      Membaca teori dan konsep yang telah ada

Teori atau konsep yang berkaitan dengan rumusan masalah anda tentu memiliki banyak refrensi baik dari buku maupun internet. Namun sebagai dasar lebih baik menggunakan buku dari pada internet yang belum tentu akurat. Teori yang anda ajukan sebagai pembela atau pendukung anda bahwa anda telah siap untuk meneliti, hal ini juga yang akan menuntun anda dan membuat pembaca laporan anda yakin bahwa anda memang seorang Peneliti.

5.      Pengajuan hipotesis

Setelah tahapan di atas selanjutnya anda harus dapat mengajukan hipotesis dimana hipotesis pada Penelitian Kuantitatif harus sudah matang yang tidak dapat dirubah lagi, anda harus hati-hati melakukannya. Berbeda dengan Penelitian Kualitatif tidak memiliki hipotesis namun memiliki fokus kajian yang dapat dirubah karena Penelitian Kualitatif bersifat pleksibel.

6.      Merumuskan hubungan antar variabel

Merumuskan hubungan antar variabel tentunya tidak lepas dari hipotesis yang anda ajukan. Hubungan antar variabel dan berapa variabel yang akan dibuat itu tergantung dari bagaimana rumusan masalah dan hipotesis yang anda ajukan.

7.      Memilih strategi atau metode Penelitian

Setelah hubungan variabel anda selesai bentuk maka saatnya anda harus memutuskan metode Penelitian apa yang cocok untuk Penelitian anda. Dan ingat selalu bahwa tiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan tertentu, kesulitan dan kemudahan tertentu, sehingga anda harus jeli untuk memilih mana yang paling menguntungkan anda.

8.      Menentukan sampel (sampling)

Sampling atau teknik sampling diperlukan sebagai bagian yang akan diteliti pada populasi yang mana sampel nantinya akan diproses dalam analisis data, hasilnya di generalisasikan pada populasi tempat sampel di ambil.

9.      Menyusun instrumen Penelitian

Sebelum mengumpulkan data maka harus ada alat untuk itu, maka anda memerlukan instrumen Penelitian. Instrumen Penelitian dibentuk dari teori dasar masalah yang akan anda angkat. Instumen ini nantinya jika anda menggunakan angket dalam pengumpulan data maka instrumen adalah alat untuk mengukurnya.

10.  Uji instrumen

Sebelum digunakan instrumen harus diuji. Namun berbeda dengan instrumen yang sudah ada di buku yang teruji dapat digunakan langsung. Bahkan pada laporan hasil Penelitian sebelumnya terdapat istrumen yang siap digunakan tanpa di uji. Namun jika anda membuat istrumen maka anda harus mengujinya.

11.  Mengumpulkan data

Pengumpulan data Kuantitatif biasanya dilakukan dengan bantuan konsioner atau angket yang disebar pada sampel yang telah dipilih.

12.  Analisis data

Proses analisi data dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Analisis data pada Penelitian Kuantitatif menggunakan statistik. Pada penerapannya Peneliti dapat menggunakan statistik manual atau menggunakan alat bantu (kalkulator statistik, SPSS, dan atau MS. Excel).

13.  Penemuan

Hasil analisi data dirangkum dalam satu pernyataan yang memuat kesimpulan dari Penelitian yang berkaitan dengan hasil analisis data.

14.  Korelasikan terhadap hipotesis

Hasil temuan pada proses analisi data selanjutnya di korespondensikan pada hipotesis yang telah Peneliti bangun. Apakah hipotesis terbukti atau tidak.

15.  Simpulan

Hasil dari korespodensi penemuan dengan hipotesis kemudian dirangkum dalam simpulan yang memiliki makna utuh sebagai suatu hasil Penelitian.

16.  Menyusun Laporan Penelitian

Langkah terakhir adalah membuat laporan Penelitian.

1. Penelitian layak teliti
2. - Deskriptif (yakni mendeskripsikan fenomena atau gejala yang diteliti apa adanya), dengan menggunakan kata tanya ‘apa’. Lazimnya diajukan untuk pertanyaan penelitian kualitatif.

Contoh: apakah kekerasan seksusal lebih banyak terjadi dalam keluarga yang bercerai daripada keluarga utuh yang tidak pernah bercerai?

- Eksploratoris (yakni untuk memahami gejala atau fenomena secara mendalam), dengan menggunakan kata tanya “bagaimana”. Lazimnya diajukan untuk pertanyaan penelitian kualitatif.

Contoh: apakah kasus kekerasan terhadap anak di kota Surabaya telah menurun sejak 10 tahun terakhir?

- Eksplanatoris (yakni untuk menjelaskan pola-pola yang terjadi terkait dengan fenomena yang dikaji, dengan mengajukan pertanyaan ‘apa ada hubungan

Contoh: apakah tekanan ekonomi keluarga miskin meningkatkan angka kekerasan anak?

1. . - Teori Secara umum, teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Sehingga bisa dikatakan bahwa suatu teori adalah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya.

Contoh: organisasi dan gerakan sosial atau komunikasi tertentu.

- Proposisi

Proposisi adalah hubungan yang logis antara dua konsep. Contoh : dalam penilitian mengenai mobilitas penduduk, proposisinya berbunyi : “proses migrasi tenaga kerja ditentukan oleh upah“ (Harris dan Todaro).

Dalam penelitian sosial dikenal ada dua jenis proposisi; yang pertama aksioma atau postulat, yang kedua teorema. Aksioma ialah proposisi yang kebenarannya sudah tidak lagi dalam penelitian; sedang teorema ialah proposisi yag dideduksikan dari aksioma.

Contoh: Pelanggan telepon selular menetapkan pilihan operator yang menurutnya paling memuaskan

-Konsep

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan, kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya kedalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Dalam dunia penelitian dikenal dua pengertian mengenai konsep, yaitu Pertama konsep yang jelas hubungannya dengan realita yang diwakili, contoh : meja, mobil dan lain-lainnya. Kedua konsep yang abstrak hubungannya dengan realitas yang diwakili, contoh : kecerdasan, kekerabatan, dan lain-lainnya.

-Variable

Menurut Y. W, Best yang disunting oleh Sanpiah Faisal bahwa variable penelitian adalah kondisi-kondisi atau serenteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi dalam suatu penelitian. sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud bahwa variable penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.

Contoh: variabel pendidikan cara penngukurannya dengan wawancara.

- Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Contoh: Definisi operasional variabel “pendidikan” adalah lamanya sekolah atau tingkat sekolah yang telah diikuti oleh

1. A
2. Yang dimaksud Validitas dan realibilitas

* Validitas adalah uji sejauh mana sebuah kebenaran dari suatu objek yang diteliti sehingga menghasilkan informasi yang benar. Bisa juga berarti sejauh mana alat ukur itu mengukur apa yang hendak di ukur. Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006)
* Realibilitas adalah menunjukkan pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang kali.  Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.
* Perbedaanya.

Validitas: Validitas mengukur apakah sejauh mana klaim tes untuk mengukur tercapai

Realibilitas:  Reliabilitas mengukur apakah tes memberikan hasil yang konsisten pada hasilnya.

1. Hubungan variabel asimetris

1. Hubungan antara stimulus respons, Stimulus adalah hal – hal yang merangsang terjadinya kegiatan belajar, seperti pikiran, perasaan dan lain – lain yang dapat ditangkap melalui alat indera. Sedangkan Respon adalah reaksi yang dimunculkan anak didik oleh ketika belajar, yang berupa gerakan, tindakan dan lain – lain. Contoh, jika tanaman buah diberi pestisida maka hama akan hilang

2. Hubungan antara disposisi dan respons, Apabila stimulus datan dari luar, disposisi sudah berada dalam diri individu itu sendiri, yakni berupa kecenderungan untuk menunjukkan respons tertentu pada situasi tertentu. contoh Hubungan membaca dan kemampuan berbahasa

3. Hubungan antara ciri individu dengan disposisi atau tingkah laku, Ciri yaitu sifat individu yang relatif tidak berubah dan tidak dipengaruhi lingkungan. Contoh seseorang dengan hobinya

4. Hubungan antara prakondisi dengan akibat tertentu, suatu keadaan seseorang dalam mempersiapkan suatu kondisi yang berbeda, contoh seseorang berhutang untuk memperluas jaringan dagang dengan syarat yang berlaku di bank

5. Hubungan imanen antara dua variabel, Bila variabel satu berubah maka variabel yang lainnya akan berubah. Contoh semakin besar usaha orang maka modal juga akan semakin besar

6. Hubungan antara tujuan dan cara, tindakan seseorang dalam mencapai tujuan, kesuksesan seseorang berasal dari kerja keras

1. Variabel penelitian
2. Variabel
3. Status sosial ekonomi
4. Pilihan rasional
5. Perilaku memilih

Indikator

1. Jenis kelamin
2. Unsur pendidikan, agama dan pendapatan
3. Isu isu politik, program kerja calon
4. Dengan menggunakan kuesioner dan jajak pendapat